



SINOPSIS

JUDUL BUKU : "*Critique of Pure Reason*"
PENULIS : Immanuel Kant

"**Critique of Pure Reason**" ("**Kritik der reinen Vernunft**") adalah salah satu karya filsafat paling penting karya **Immanuel Kant**, yang pertama kali diterbitkan pada tahun 1781. Dalam buku ini, Kant berusaha untuk menjawab pertanyaan mendasar tentang bagaimana manusia memahami dunia dan batasan-batasan pengetahuan manusia. Karya ini menandai titik balik dalam sejarah filsafat dan menjadi dasar bagi pemikiran filsafat modern.

Kant memulai dengan mempertanyakan dualisme tradisional yang memisahkan **rasio** dan **pengalaman** sebagai sumber utama pengetahuan. Di satu sisi, rasionalis berpendapat bahwa pengetahuan dapat diperoleh melalui akal murni, sementara empiris berpendapat bahwa pengetahuan hanya bisa diperoleh melalui pengalaman. Kant ingin menyatukan kedua pandangan ini melalui pendekatannya yang disebut "**revolusi Copernican**" dalam filsafat: bukanlah pikiran yang menyesuaikan diri dengan objek eksternal, melainkan objek pengalaman yang harus sesuai dengan struktur pikiran manusia.

Buku ini memperkenalkan dua jenis pengetahuan:

1. **A priori**: Pengetahuan yang diperoleh sebelum pengalaman dan bersifat universal, seperti matematika dan logika.
2. **A posteriori**: Pengetahuan yang diperoleh setelah pengalaman, seperti fakta-fakta empiris.

Kant kemudian membedakan antara **fenomena** (apa yang kita ketahui melalui pengalaman indera) dan **noumena** (realitas di luar pengalaman, yang tidak dapat kita ketahui secara langsung). Menurut Kant, manusia hanya dapat mengetahui **fenomena**, yaitu dunia sebagaimana ia tampak bagi kita, tetapi kita tidak pernah dapat sepenuhnya memahami **noumena**, atau hal-hal dalam dirinya sendiri.

Salah satu kontribusi utama Kant adalah pembahasannya tentang **kategori-kategori pemahaman**, yang merupakan konsep bawaan yang memungkinkan kita mengorganisir pengalaman sensoris. Kategori-kategori ini meliputi konsep-konsep seperti kausalitas, ruang, dan waktu. Menurut Kant, ruang dan waktu bukanlah fitur dari dunia eksternal, tetapi struktur mental yang memungkinkan kita untuk memahami pengalaman.

Kant juga membahas konsep **rasio murni** (pure reason) dan menunjukkan batas-batasnya. Ia berargumen bahwa ada beberapa pertanyaan metafisik yang tidak dapat dijawab oleh akal murni saja, seperti keberadaan Tuhan, kebebasan kehendak, dan keabadian jiwa. Meskipun manusia memiliki kecenderungan untuk mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan ini, Kant menyatakan bahwa mereka melampaui kapasitas rasional manusia.

Melalui analisis yang mendalam, Kant memperkenalkan **sintesis transendental**, sebuah cara untuk memahami bagaimana pengalaman dan pengetahuan dikonstruksi melalui interaksi antara intuisi sensoris dan konsep-konsep bawaan kita. Dengan ini, Kant berusaha menjelaskan bagaimana kita bisa memiliki pengetahuan ilmiah yang valid sekaligus menerima bahwa ada batas-batas pada apa yang bisa diketahui.

Secara keseluruhan, "**Critique of Pure Reason**" adalah upaya monumental untuk menggabungkan dua aliran filsafat besar (rasionalisme dan empirisme) dengan mengusulkan bahwa manusia bukanlah pengamat pasif dunia, melainkan secara aktif membentuk pengalaman mereka. Buku ini telah mempengaruhi banyak aliran filsafat modern, termasuk idealisme Jerman, fenomenologi, dan epistemologi.

ARI PALOPO, S.H.

No. Serdik : 202409002009